



Peran Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Daerah Kecamatan Bengkalis

The Role of Traditional Markets in Improving the Economy of the Community in Bengkalis District

Elsa Salsabila^{1*}, Teguh Virgiawan², Rifky Ardiansyah³, Joni Hendra⁴

¹Prodi Ekonomi Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis, esalsabila036@gmail.com

²Prodi Ekonomi Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis, teguhvirgiawan05@gmail.com

³Prodi Ekonomi Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis, m.rifkiardiansyah2233@gmail.com

⁴Prodi Ekonomi Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis, joniqizel@gmail.com

*Corresponding Author: E-mail: esalsabila036@gmail.com

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 11 Nov, 2024

Revised: 7 Dec, 2024

Accepted: 13 Dec, 2024

Kata Kunci:

Peran;

Pasar Tradisional;

Peningkatan Ekonomi

Keywords:

Role,

Traditional Market;

Economic Improvement;

DOI: 10.56338/jks.v7i12.6621

ABSTRAK

Peran pasar tradisional sangat penting sebagai wadah untuk melakukan peningkatan kesempatan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat hingga penurunan angka kemiskinan, pasar tradisional juga sangat berperan bagi daerah yang berkembang, terutama daerah Bengkalis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman mengenai peran pasar tradisional dan pentingnya suatu pasar serta memberikan informasi kepada pemerintah daerah dalam mengambil kebijakan ekonomi. Hasil dari penelitian ditemukan Peran pasar tradisional dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di mana Hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa pasar tradisional sangat menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat khususnya mereka yang berlatar belakang ekonomi lemah, karena hampir semua kebutuhan pokoknya di penuhi dengan berbelanja di pasar tradisional, para pedagang yang dapat meningkatkan ekonomi mereka dari hasil jualan serta Pedagang di pasar tradisional telah memenuhi mekanisme pasar di mana pedagang telah memperhatikan kehalalan produk mereka, sangat memperhatikan kebersihan dagangan mereka, melakukan transparan dalam pmenimbang barang dagangan, tidak menutupi kecacatan pada produk, jujur dalam penimbangan untuk menjaga kepercayaan pembeli, tidak melakukan tindakan penimbunan barang yang merugikan pihak pembeli untuk mendapatkan keuntungan, justru ketika terjadi kelangan produk, di pasar tradisional ini selalu tersedia walaupun harganya yang relative agak mahal dari harga normalnya.

ABSTRACT

The role of traditional markets is crucial as a platform for increasing employment opportunities, improving community income, and reducing poverty. Traditional markets also play a significant role in developing regions, particularly in Bengkalis. The purpose of this research is to provide an understanding of the role of traditional markets and their importance, as well as to offer information to local governments in formulating economic policies. The findings of the research highlight the role of traditional markets in improving the community's economy. The discussion concludes that the traditional market in Bengkalis significantly influences the welfare of the community, especially those with economically disadvantaged backgrounds, as almost all their basic needs are met by shopping at traditional markets. Traders in these markets can improve their economic conditions through their sales. Moreover, traditional market traders adhere to market mechanisms by ensuring the halal status of their products, maintaining the cleanliness of their goods, being transparent in weighing merchandise, not concealing defects in products, and being honest in measurements to maintain buyer trust. They also avoid hoarding goods to exploit buyers for profit. Even during product shortages, traditional markets ensure availability, although prices may be relatively higher than normal.

PENDAHULUAN

Pasar tradisional adalah pasar yang di kelola secara sederhana dengan bentuk fisik tradisional/sederhana (Candrawati,2014). Harga ditentukan oleh penjual lalu akan ada proses tawar menawar yang dilakukan oleh penjual dan calon pembelinya. Hal ini sesuai dengan prinsip perdagangan islam yaitu adanya unsur kebebasan dalam melakukan transaksi dengan mengindahkan keridhoan dan melarang pemaksaan, yang artinya kebebasan tersebut dilakukan oleh pihak- pihak yang bersangkutan yaitu penjual dan pembeli (Idris & Nur, 2016). Dengan adanya Pasar Tradisional ini beberapa masyarakatan memulai mencoba untuk menambah penghasilan mereka dengan membuka warung makan, berjualan kue, pakaian dll. Dan ada juga yang menjadi kuli angkut, ada yang membantu berjualan sehingga memiliki penghasilan.

Pasar Tradisional di daerah Bengkulu bernama pasar TERUBUK yang terletak di Desa Kelapapati di Kecamatan Bengkulu Kabupaten Bengkulu. Pasar ini berjarak sekitar 5,2 kilometer dari daerah kota Bengkulu kearah pasar Terubuk ini. Pasar ini beroperasi setiap hari dari hari senin sampai dengan hari minggu yang merupakan sebuah pasar yang menjual kebutuhan sehari-hari seperti sembako, bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, pakaian, barang elektronik, jasa, selain itu ada pula kue-kue basah serta ada pula jamu.Pasar tradisional ini pula yang menjadi pilihan utama bagi masyarakat sekitar untuk berbelanja dan berdagang, akses menuju pasar ini pun sangat mudah, Jalan yang cukup baik bisa di lalui kendaraan mobil ataupun motor.

Berdasarkan data yang diperoleh, Pasar Tradisional diDesa kelapapati kecamatan Bengkulu terdiri dari berbagai latar belakang pedagang, sebagian besar pedagang berasal dari Daerah Bengkulu dan ada juga yang berasal dari luar Daerah Bengkulu yang memang berprofesi sebagai pedagang, Kemudian tidak sedikit juga berprofesi sebagai petani dan ibu rumah tangga yang ikut berperan dalam menjalankan pasar ini. Fenomena ini yang membuat perekonomian masyarakat dan kebutuhan pokok masyarakat setempat maupun masyarakat yang berasal dari luar Daerah Bengkulu cukup terbantu. Melihat kondisi tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Peran Pasar Tradisional dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Daerah Kecamatan Bengkulu.

TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan dari penelitian ini untuk memberikan pemahaman mendalam tentang peran pasar tradisional dalam peningkatan perekonomian masyarakat,menyediakan informasi kepada pemerintah daerah sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan ekonomi, khususnya di daerah Bengkulu,serta Mengidentifikasi peran pasar tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama bagi kelompok ekonomi lemah. Sedangkan manfaatnya yaitu memberikan panduan kepada pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan pasar tradisional sebagai pusat ekonomi lokal,memberikan masukan kepada pedagang untuk menjaga kualitas produk dan transparansi transaksi guna meningkatkan kepercayaan pembelian juga mendukung masyarakat untuk lebih memahami pentingnya keberadaan pasar tradisional sebagai penyedia kebutuhan pokok dan penggerak ekonomi.

METODE

Metode yang digunakan pada tinjauan ini adalah metode Internet searching yaitu proses pencarian data melalui media internet untuk memperoleh informasi berdasarkan referensi, jurnal, artikel ataupun perundang-undangan secara online yang berkaitan objek tinjauan.

Sumber Data (Data Sekunder)

Publisher: Universitas Muhammadiyah Palu

Data sekunder merupakan sebuah data yang diperoleh melalui pihak lain berupa referensi jurnal atau hasil penelitian lainnya. Adapun data sekunder pada penelitian ini adalah buku-buku yang diperoleh dari perpustakaan, EBook, jurnal dan berbagai sumber lainnya yang berkaitan dengan pokok pembahasan.

HASIL

Konsep Dan Peranan Pasar Tradisional

Menurut Sattar (2017) bahwa pasar merupakan tempat terjadinya penawaran dan permintaan antara penjual yang ingin menukarkan barang-barangnya dengan uang dan pembeli yang ingin menukarkan uangnya dengan barang dan jasa. Oleh karena itu, setiap orang yang membeli barang tertentu dari seorang penjual, dan pembeli bisa mendapatkan kebutuhan dan keinginannya dari barang dagangan penjual, maka penjual sudah bisa dikatakan telah mengadakan pasar. Sedangkan pasar menurut Veithzal Rival Zainal merupakan ruang terbuka bagi setiap orang untuk melakukan perdagangan dan aktivitas jual beli dalam masyarakat. Dalam pasar terbuka tidak ada yang mendapat perlakuan istimewa dari yang lain, semua orang yang melakukan aktivitas di pasar harus secara jujur dan adil. Makna pasar dalam Islami membuat monopoli menjadi tidak dikenal (Zainal, 2017)

Pasar tradisional merupakan salah satu sektor penting yang mendukung perekonomian rakyat. Di dalamnya, kepentingan rakyat kecil hingga kalangan menengah ke atas diwadahi (Listiani, 2009). Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual dan pembeli secara langsung. Pasar tradisional adalah tempat berjualan yang tradisional (turun temurun), tempat bertemunya penjual dan pembeli dimana barang-barang yang diperjual belikan tergantung kepada permintaan pembeli (konsumen), harga yang ditetapkan merupakan harga yang disepakati melalui suatu proses tawar menawar, pedagang selaku produsen menawarkan harga sedikit di atas harga standart.

Pada umumnya pasar tradisional merupakan tempat penjualan bahan-bahan kebutuhan pokok (sembako). Biasanya pasar tradisional beraktifitas dalam batas-batas waktu tertentu, seperti pasar pagi, pasar sore, pasar pekan dan lain sebagainya. Pasar tradisional biasanya dikelola oleh pemerintah maupun swasta, fasilitas yang tersedia biasanya merupakan bangsal-bangsal, loods-loods, gudang, toko-toko, stand-stand/kios-kios, toilet umum pada sekitar pasar tradisional. Pada pasar tradisional proses jual beli terjadi secara manusiawi dan komunikasi dengan nilai-nilai kekeluargaan yang tinggi.

Menurut peraturan Presiden tentang pembangunan, penataan dan pembinaan pasar tradisional, pusat perbelanjaan dan toko modern memutuskan bahwa: Pasar Tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, loods dan tendayang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar-menawar

Pasar mempunyai peranan yang sangat penting bagi perekonomian, berikut dikemukakan secara rinci:

- a. Peranan pasar bagi produsen yaitu membantu memperlancar penjualan hasil produksi dan dapat pula digunakan sebagai tempat untuk mempromosikan atau memperkenalkan barang dan jasa hasil produksi, selain itu produsen juga dapat memperoleh barang atau jasa yang akan digunakan untuk keperluan proses produksi
- b. Peranan pasar bagi konsumen yaitu konsumen mudah untuk memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan harga yang relative terjangkau.
- c. Peranan pasar bagi pembangunan adalah menunjang kelancaran pembangunan yang sedang berlangsung. Upaya dalam meningkatkan pembangunan, pasar berperan membantu menyediakan segala macam barang dan jasa yang bermanfaat bagi

pembangunan. Pasar juga dapat dijadikan sumber pendapatan pemerintah melalui pajak dan retribusi

- d. Peran pasar bagi sumber daya manusia yaitu dengan adanya kegiatan perdagangan disuatu pasar membutuhkan tenaga kerja yang tidak sedikit. Semakin luas suatu pasar, semakin besar tenaga kerja yang dibutuhkan. Dengan banyaknya tenaga kerja yang di butuhkan oleh pasar.

Adapun didalam ilmu ekonomi, konsep pasar selalu memungkinkan pembeli dan penjual untuk menukar jenis barang, jasa dan informasi. Pertukaran barang atau jasa dengan uang adalah transaksi. Peserta pasar terdiri dari semua pembeli dan penjual yang saling berinteraksi dalam melakukan transaksi. Pasar terbagi atas 2 jenis, yaitu pasar tradisional dan pasar modern.

pasar tradisional yaitu pasar yang sangat penting bagi petani dan nelayan karna disitu lah mereka bisa menjual hasil kebun ,dan juga bisa melakukan proses tawar menawar oleh pihak penjual dan calon pembeli dan memudahkan bagi masyarakat yang ekonominya lemah,

sedangkan pasar modern ialah pasar yang harga nya sudah tidak bisa ditwar lagi atau pun harga pas dimana penjual dan pembeli tidak bisa berinteraksi antar penjual dan pembeli. konsep dari kedua pasar ini hampir sama yang membedakan hanyalah kelebihan dan keuntungan dari kedua jenis pasar ini.

Hal-hal yang membedakan pasar tradisional dan pasar modern adalah:

a. Harga Barang

Barang-barang yang dijual di pasar tradisional dan pasar modern jauh lebih berbeda,dari harganya saja sudah sangat jauh, pasar modern dan pasar tradisional perbedaan harga nya cukup sangat berbeda. Harga suatu barang di pasar tradisional bahkan bisa sepertiga dari harga barang yang sama yang dijual di supermarket, terutama untuk produk-produk segar seperti sayur-mayur serta bumbu-bumbu dapur seperti bawang merah, bawang putih, jahe, lengkuas, merica, cabai merah, cabai rawit, dan lain sebagainya.

b. Tawar Menawar

Berbelanja di pasar tradisional memungkinkan pembeli untuk menawar harga barang-barang hingga mencapai kesepakatan dengan pedagang,karna bukan hanya memberi keuntungan kepada sebelah pihak saja tetapi sama-sama menguntungkan kedua belah pihak. Jika cukup pintar menawar, Kita bisa mendapatkan barang dengan harga yang jauh lebih murah. Sedangkan di pasar modern, pembeli tidak mungkin melakukan tawar menawar karena semua barang telah dipatok dengan harga pas.

c. Diskon

Untuk urusan diskon, sejumlah supermarket memang sering memberikan berbagai penawaran yang menggiurkan. Akan tetapi, perlu diperhatikan apakah hal tersebut merupakan rayuan terselubung (gimmick) agar pembeli bersikap lebih konsumtif. Tak jarang, orang menjadi lapar mata ketika berbelanja di supermarket dan tergoda membeli barang-barang yang tidak mereka butuhkan.

d. Kenyamanan Berbelanja

Untuk urusan kenyamanan, berbelanja di pasar modern memang jauh lebih nyaman ketimbang berbelanja di pasar tradisional. Berbagai supermarket memiliki area yang lebih luas, bersih, rapi, dan dilengkapi dengan pendingin ruangan. Sedangkan pasar tradisional menempati area yang lebih sempit, sumpek, sesak, dan tak jarang mengeluarkan bau kurang sedap

e. Kesegaran Produk

Untuk produk-produk segar seperti daging, ikan, sayur-mayur, telur, dan lain sebagainya, pasar tradisional biasanya menyajikan produk yang jauh lebih segar ketimbang supermarket, karena belum ditambahkan zat pengawet.

Mekanisme Pasar Tradisional Daerah Bengkulu

Jual beli merupakan kegiatan yang harus terus dilakukan untuk menentukan pemilik atas barang yang dijual, jual beli juga merupakan salah satu kebutuhan dalam kehidupan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, jual beli juga hal yang sangat penting dalam hidup manusia hingga manusia tidak bisa hidup tanpa jual beli. Jadi pada dasarnya jual beli diperlukan oleh setiap kehidupan manusia asal sesuai dengan syariat-syariat Islam yang telah ditentukan.

Jadi didalam pasar tradisional daerah Bengkulu yaitu pasar terubuk telah memenuhi mekanisme pasar sebagaimana pasar tradisional ini telah memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Produk Halal

Sebagai pasar tradisional di daerah Bengkulu kehalalan produk sangat diperhatikan oleh masyarakat sekitar, hal itu dianggap penting oleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhan mereka. Dari data-data yang didapati banyak jenis-jenis dagangan yang dapat disimpulkan bahwa kebanyakan barang yang dijual oleh pedagang di pasar tradisional daerah Bengkulu yaitu barang yang diperbolehkan jual beli dalam hukum Islam.

2. Alat Timbang

Timbangan juga selalu diperhatikan masyarakat dalam berbelanja, terutama bagi ibu-ibu rumah tangga. Hal ini merupakan suatu kejujuran bagi seorang pedagang dalam menjual dagangannya. Alat-alat ini juga sangat penting bagi seorang pedagang, karena bukan hanya uang sebagai alat transaksi mereka tetapi juga timbangan juga penting bagi transaksi mereka untuk mengetahui jumlah, berat, dan ukuran yang diperjual belikan. Jadi untuk para pedagang hendaknya selalu memperhatikan dan selalu berhati-hati dalam melakukannya supaya tidak merugikan baik itu penjual maupun pembeli. Hal ini benar adanya dipasar tradisional daerah Bengkulu dimana para penjual sangat memperhatikan timbangannya masing-masing dan selalu berlaku jujur pada pembelinya. Bahkan penjual selalu transparan menimbang didepan pembeli bahkan sebagian penjual ada yang melebihi timbangannya, maka dari itu tak heran banyak pembeli percaya kepada penjual dipasar tradisional Bengkulu.

3. Tidak Ada Penimbunan Barang

Penimbunan barang adalah sebuah kejahatan bahkan ada pedagang yang sanggup melakukannya hanya karena ingin mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Lain halnya dipasar tradisional Bengkulu para pedagang tidak melakukan penimbunan barang, ia menjual dagangannya tanpa tersisa jika terjadi kelangkaan mereka masih berjualan dengan seadanya meskipun harganya agak sedikit melonjak atau sedikit naik.

4. Etika Bisnis

Dalam berjualan kejujuran ialah hal yang paling penting, tetapi tidak hanya itu penjual sopan dan mahir untuk menarik pelanggan atau sering kita sebut dengan sifat yang ramah itu juga sangat penting dalam menjaga dagangan kita supaya mendapatkan langganan tetap. Dipasar tradisional Bengkulu hampir semua pedagang berlaku jujur dan ramah, bahkan ada yang memberi tahu harga asli barangnya tanpa menutup-nutupi sedikitpun. Selalu transparan dalam menimbang, membuang yang telah busuk, hal ini tentu membuat pembeli percaya kepada penjual.

5. Kebersihan

Kebersihan adalah sebagian dari iman, maka dari itu kebersihan juga sangat penting dalam berdagang karena bisa mengacu kesehatan pada apa yang dijual. Makanan yang sehat, sayuran yang bersih, dan tempat jualan yang bersih dan rapi juga sangat berpengaruh dalam menentukan hasil dalam dagangan kita. Barang-barang yang dijual dipasar tradisional bengkalis sudah pasti terjaga kebersihannya, hal ini terbukti dengan adanya tempat-tempat jualan didalam maupun diluar ruangan dipasar tradisional bengkalis. Tetapi ada juga sebagian pedagang yang menjual sayur-mayurnya ditanah dan pingiran jalan dengan beralaskan terpal saja, hal itu membuat hasil jualannya terlihat sedikit tidak bersih. Kebersihan sangat lah penting bagi kita dalam melakukan apapun. Lalu kebersihan diarea luar maupun dalam pasar bengkalis juga terlihat bersih dengan adanya pekerja kebersihan pasar yang dikelola oleh pemerintah, para pedagang sudah mulai timbul kesadaran masing-masing untuk menjaga lingkungan pasar, meskipun ada juga sebagian pedagang yang masih membuang sampah areanya yang berdampak bagi pedagang lain.

KESIMPULAN

Setelah melakukan pembahasan dari penelitian Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Daerah Kecamatan Bengkalis dapat disimpulkan:

- Pasar merupakan tempat terjadinya penawaran dan permintaan antara penjual yang ingin menukarkan barang-barangnya dengan uang dan pembeli yang ingin menukarkan uangnya dengan barang dan jasa.
- Pasar mempunyai peranan yang sangat penting bagi perekonomian, yaitu :
 - a. Peranan pasar bagi produsen.
 - b. Peranan pasar bagi konsumen.
 - c. Peranan pasar bagi pembangunan.
 - d. Peranan pasar bagi sumber daya manusia.
- Perbedaan pasar tradisional dan pasar modern
 - a. Harga Barang. Barang-barang yang dijual di pasar tradisional dan pasar modern jauh lebih berbeda, dari harganya saja sudah sangat jauh, pasar modern dan pasar tradisional perbedaan harganya cukup sangat berbeda.
 - b. Tawar menawar. Berbelanja di pasar tradisional memungkinkan pembeli untuk menawar harga barang-barang hingga mencapai kesepakatan dengan pedagang, karena bukan hanya memberi keuntungan kepada sebelah pihak saja tetapi sama-sama menguntungkan kedua belah pihak.
 - c. Diskon. Untuk urusan diskon, sejumlah supermarket memang sering memberikan berbagai penawaran yang menggiurkan.
 - d. Kenyamanan berbelanja. Untuk urusan kenyamanan, berbelanja di pasar modern memang jauh lebih nyaman ketimbang berbelanja di pasar tradisional.
 - e. Kesegaran produk. Untuk produk-produk segar seperti daging, ikan, sayur-mayur, telur, dan lain sebagainya, pasar tradisional biasanya menyajikan produk yang jauh lebih segar ketimbang supermarket, karena belum ditambahkan zat pengawet.
- Mekanisme Pasar Tradisional

- a. Produk yang halal. Sebagai pasar tradisional di daerah Bengkulu, kehalalan produk sangat diperhatikan oleh masyarakat sekitar, hal itu dianggap penting oleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhan mereka
- b. Alat timbang. Timbangan juga selalu diperhatikan masyarakat dalam berbelanja, terutama bagi ibu-ibu rumah tangga. Hal ini merupakan suatu kejujuran bagi seorang pedagang dalam menjual dagangannya.
- c. Tidak ada penimbunan barang. Penimbunan barang adalah sebuah kejahatan bahkan ada pedagang yang sanggup melakukannya hanya karena ingin mendapatkan keuntungan yang lebih besar.
- d. Etika bisnis. Dalam berjualan kejujuran ialah hal yang paling penting, tetapi tidak hanya itu penjual sopan dan mahir untuk menarik pelanggan atau sering kita sebut dengan sifat yang ramah itu juga sangat penting dalam menjaga dagangan kita supaya mendapatkan langganan tetap
- e. Kebersihan. Kebersihan adalah sebagian dari iman, maka dari itu kebersihan juga sangat penting dalam berdagang karena bisa mengacu kesehatan pada apa yang dijual. Makanan yang sehat, sayuran yang bersih, dan tempat jualan yang bersih dan rapi juga sangat berpengaruh dalam menentukan hasil dalam dagangan kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Yuliana, A. (2021). Peran Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Waworoda Jaya Kec. Tongauna Utara, Konawe. *Jurnal Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari*.
- Kementerian Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia. (1998). Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 23 Tahun 1998. *JDIH Kementerian Perdagangan RI*.
- Basri, S. M. (2017). Peranan Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus pada Pasar Pa'baeng-baeng di Kec. Tamalate Kota Makassar). Skripsi. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Maulana, B. (2019). Dampak Sosial Ekonomi terhadap Pedagang Pasca Relokasi Pasar Pelita ke Pasar Terubuk di Kecamatan Bengkulu. Tugas Akhir. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Islam Riau, Pekanbaru*.
- Idris, M. Ikram, & Nur, M. J. (2016). Peranan pasar tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (studi kasus pada pasar Pa'baeng-baeng di kecamatan Tamalate kota Makassar). *Jurnal Ekonomi Balance Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 3–4.
- Syukria, A. (2023). Potensi pasar tradisional dalam peningkatan ekonomi masyarakat. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5(2), 1).